



Badan Siber
dan Sandi Negara

BESTI

Berita Edukasi Siber Sosial Terkini

JULI 2023



SOCIAL CYBER EDUCATION

Diulas kembali oleh:
Tim Peningkatan Budaya Keamanan Informasi

www.bssn.go.id





DISTOPIA KEBERADAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Saat ini tengah ramai di media sosial membahas tentang ChatGPT. ChatGPT merupakan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) atau AI. Banyak pengguna yang memanfaatkan kecerdasan buatan ini untuk membuat berbagai macam hal, mulai dari perencanaan marketing, esai tulisan, hingga *itinerary* perjalanan.

Namun sebelum maraknya penggunaan ChatGPT ini, sebenarnya sudah banyak teknologi AI yang beredar di tengah masyarakat. Beberapa aplikasi berbasis AI yang sering digunakan antara lain Siri, Google Maps, Spotify, Google Translate bahkan Netflix.



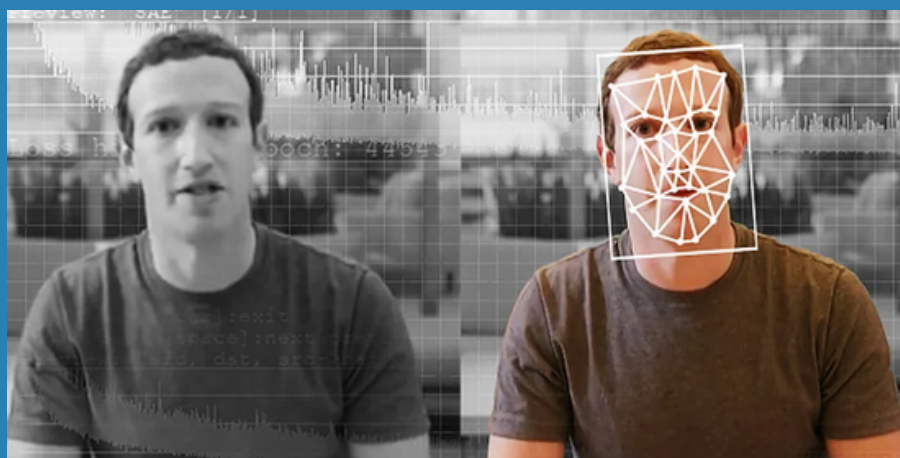
ChatGPT ini sangat digandrungi oleh semua kalangan karena kecerdasannya. *Artificial Intelligence* merupakan simulasi kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yang dimodelkan di dalam mesin dan diprogram agar bisa berpikir seperti manusia.

AI juga dapat diartikan sebagai suatu inovasi di dunia teknologi yang perkembangannya cukup menakjubkan. Kecerdasan AI sangat membantu pekerjaan manusia saat ini, namun kecerdasan tersebut bisa menjadi malapetaka bagi umat manusia jika disalahgunakan oleh oknum untuk melakukan kejahatan yang bertujuan mengambil keuntungan.

Berdasarkan hasil pantauan siber, terdapat 2 aplikasi yang saat ini banyak digunakan oleh para oknum atau sindikat untuk menipu, menyebarkan hoaks, memanipulasi opini publik, dan meretas sistem yaitu Chatbot dan Deepfake.



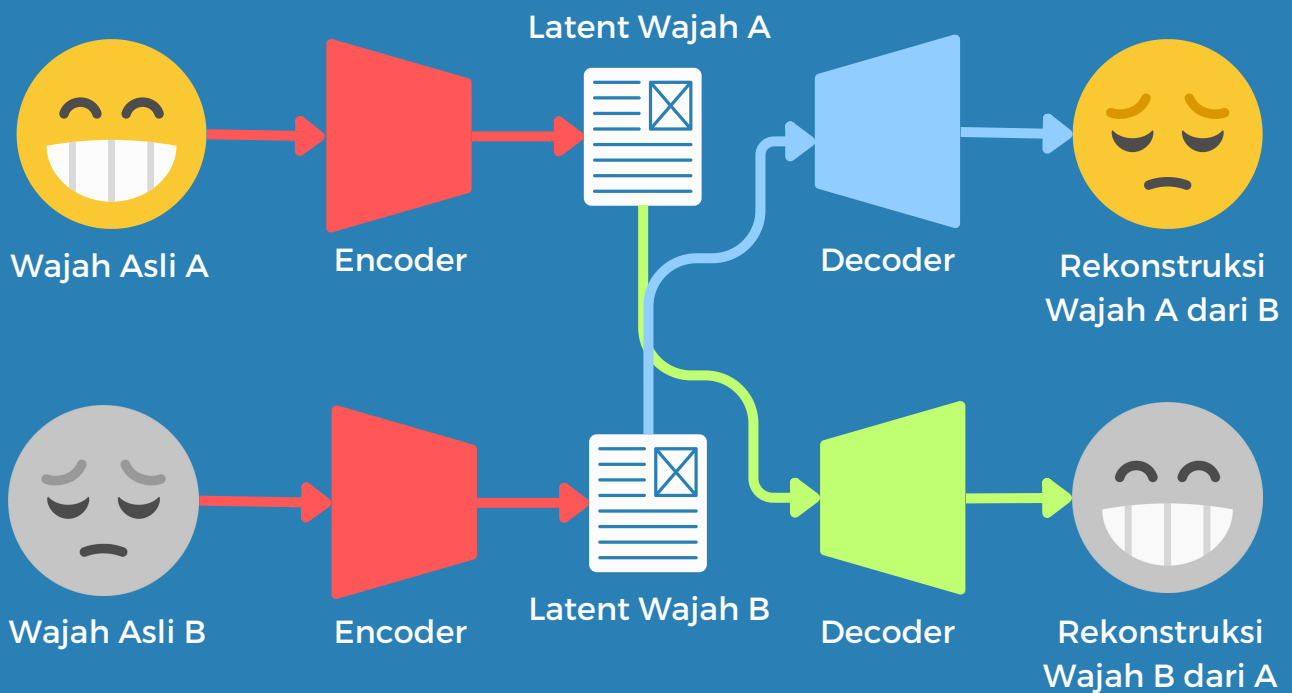
Chatbot merupakan program komputer yang dirancang untuk mengotomatisasi interaksi manusia melalui chat atau percakapan teks. Mereka menggunakan kecerdasan buatan (AI) untuk memahami dan merespons pertanyaan atau perintah pengguna.



<https://www.gettyimages.no/>

Deepfake merupakan teknologi yang menggunakan kecerdasan buatan (AI) untuk membuat atau memanipulasi konten multimedia seperti video, audio, atau gambar dengan cara menipu atau menyesatkan. Deepfake difokuskan pada manipulasi atau pembuatan konten multimedia palsu sehingga tampak asli. Deepfake sering digunakan untuk tujuan hiburan, pemalsuan, atau penipuan.

SKEMA DEEPPFAKE



Latent adalah suatu fungsi/tools yang memuat fitur wajah dan postur tubuh masing-masing objek untuk memproduksi gerakan wajah dan tubuh.

Dampak

Penyebaran berita palsu

AI dapat menyebarkan berita hoaks dan konten pornografi, hal ini dapat dilihat dari penyalahgunaan Deepfake pada wajah seseorang untuk membuat konten pornografi yang menyebabkan berita hoaks.

Merusak kesehatan mental generasi muda

AI dapat mengeksploitasi otak generasi muda yang rentan. Dengan AI, peran manusia dapat tergantikan seperti teman bicara sehingga generasi muda cenderung lebih suka menjalin hubungan dengan lawan jenis di aplikasi yang dibuat dari kecerdasan buatan dibandingkan dengan lawan jenis di dunia nyata.

Merusak kemampuan berpikir dan kemauan untuk belajar

AI dapat merusak kemampuan berpikir dan kemauan belajar para pelajar. Karena tidak sedikit pelajar menggunakan aplikasi ChatGPT untuk mencari jawaban saat mengerjakan tugas.

Mengubah pandangan hidup

AI mampu mengubah pandangan hidup pemakai/pengguna. AI dianggap segalanya dan menjadi suatu kepercayaan hingga dapat menyebabkan kematian.



Tips Mitigasi dari BESTI!

Tidak memberikan informasi atau data pribadi ke *platform* AI.

Tidak mengunggah foto atau video pribadi ke *platform* AI.

Mengasah kemampuan komunikasi seperti berbicara, berdebat, berpendapat dan mendengar dengan benar. Kemampuan interaksi dan komunikasi secara menyeluruh dengan pihak lain merupakan kemampuan manusia seutuhnya yang membedakan dengan AI.

Melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena AI tidak dapat memiliki *common sense* seperti manusia.

Menerapkan *mindset* bahwa AI hanya alat bantu mempercepat penyelesaian pekerjaan sehingga lakukan *cross-check* kembali informasi yang diperoleh dari AI.

Mengaktifkan *screentime* penggunaan gawai dan disiplin dalam menerapkannya untuk menghindari ketergantungan dalam penggunaan gawai.

#TimPBKI



#TimPBKI
SOCIAL CYBER EDUCATION

